

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan, Jenis, dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan sebuah pendekatan yang dikenal dengan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan induktif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif lapangan (Field research) yaitu “penelitian yang mengharuskan peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan ilmiah.²⁹ Penelitian ini dilakukan di salah satu lembaga pendidikan formal yaitu SMA Muhammadiyah 1 Babat Lamongan dan tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui secara langsung dan nyata bagaimana pembelajaran PAI pada pasca pandemi Covid-19 di SMA Muhammadiyah 1 Babat Lamongan. Sedangkan metode deskriptif ini digunakan untuk mendeskripsikan hasil dari proses penelitian yang telah dilakukan secara mendalam.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi sasaran penelitian adalah SMA Muhammadiyah 1 Babat Lamongan yang beralamat di jl. Raya Babat no 180 Babat-Lamongan. Objek penelitian yang terkait nanti mengenai pembelajaran PAI pada saat pembelajaran daring dan pembelajaran pasca pandemi Covid-19, penggunaan varian metode pembelajaran yang digunakan dan hambatan-hambatan pada pembelajaran PAI.

C. Sumber Data

Penelitian ini mengambil sumber data yang terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer, sumber data ini dilakukan secara langsung dilapangan pada saat penelitian berlangsung. Adapun sumber data primer yaitu sumber nya dari informan: kepala sekolah, guru PAI dan siswa-siswi SMA Muhammadiyah 1 Babat Lamongan. Sumber data sekunder yaitu sumber data yang diberikan secara tidak langsung, berupa dokumen/file, foto-foto dan lainnya.

²⁹ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2013), Edisi Revisi, cet 31, h. 26.

D. Teknik Penentuan Informan

Pemilihan informan dapat didasarkan pada aspek teori khususnya pada pemahaman dan pengalaman dari responden atau informan, bukan pada pilihan yang acak. Pemilihan informan berdasarkan teori atau theoretical sampling cocok dilakukan substantif. Pada dasarnya dalam penelitian kualitatif tidak mengenal istilah pengambilan sampel dari populasi karena penelitian ini tidak bertujuan untuk melakukan generalisasi terhadap populasi, namun bertujuan menggali informasi secara mendalam sehingga sampel dalam penelitian kualitatif disebut sebagai informan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian kualitatif biasanya berbentuk teks, foto, gambar. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis untuk melakukan penelitian agar dapat mengumpulkan data secara tersusun dengan baik.

1. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses tanya jawab yang terdapat dua orang atau lebih.³⁰ Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data data dari informan atau narasumber melalui proses tanya jawab kepada kepala sekolah, guru PAI serta siswa siswi SMA Muhammadiyah 1 Babat Lamongan. Teknik wawancara ini dengan pembahasan pembelajaran PAI saat masa dan pasca pandemi, metode dalam pembelajaran dan faktor penghambat dalam pembelajaran PAI di SMA Muhammadiyah 1 Babat Lamongan.

2. Teknik Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan turun langsung dan terjun untuk melihat keadaan di lapangan. Oleh karena itu peneliti dapat melihat langsung kegiatan pembelajaran PAI pada pasca pandemi. Dengan demikian peneliti mengetahui secara langsung pembelajaran PAI pada pasca pandemi di kelas XI IPS, penggunaan metode pembelajaran yang disampaikan oleh guru PAI serta faktor penghambat dalam pembelajaran PAI pada

³⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Ofset, 2000), jilid 1, h. 41.

pasca pandemi Covid-19. Observasi pada penelitian ini menuju pada aktivitas pembelajaran secara langsung dan dapat mengetahui proses pembelajaran di lokasi penelitian.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik peneliti gunakan untuk mendapatkan informasi yang didapatkan berupa macam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada informan.

Menggunakan ketiga teknik ini diharapkan peneliti mampu memperoleh data yang diperlukan untuk penelitian secara keseluruhan. Sehingga peneliti mampu menjawab rumusan masalah dengan pengelolaan hasil data yang diperoleh saat melakukan penelitian di lokasi penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Robert K. Yin dalam bukunya Studi kasus Desain dan Metode menjelaskan analisis data yang terbagi menjadi 3 bentuk, yaitu:

1. Penjodohan Pola: bentuk analisis data yang membandingkan pola yang didasarkan atas empiri dengan pola yang diprediksikan. Jika dalam kedua pola ini terdapat kesamaan, maka hasilnya dapat memperkuat validitas pada studi kasus yang bersangkutan.
2. Pembuatan Eksplanasi: bentuk analisis data ini termasuk tipe khusus penjodohan pola, akan tetapi terdapat perbedaan dalam prosedurnya. Tujuan dalam bentuk analisis ini adalah menganalisis data studi kasus dengan cara membuat eksplanasi tentang kasus yang terkait.
3. Deret Waktu: bentuk analisis yang ketiga adalah menyelenggarakan analisis deret waktu, yang secara langsung analog dengan analisis deret waktu yang diselenggarakan dalam eksperimen dan kuasi eksperimen.

G. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Menurut Lexy J. Moleong triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk perbandingan atau dengan pendekatan multi metode saat pengambilan data. Penelitian ini triangulasi dengan membandingkan berbagai informasi dengan data yang didapat. Membandingkan informasi data diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Perbandingan pertama dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari lapangan dengan data yang

diperoleh dari hasil wawancara dengan narasumber. Kedua, membandingkan data wawancara dengan narasumber lainnya yang terkait di dalam penelitian. Ketiga, membandingkan data dari hasil wawancara dengan data dari dokumen.

Keabsahan data dari penelitian ini menggunakan Uji Credibility (Validasi Internal), kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif diantaranya dapat dilakukan dengan memperpanjang waktu pengamatan, peningkatan, ketekunan, dan triangulasi. Transverability (Validasi Eksternal) mengerjakan dan memperjelas sebaik mungkin agar hasil penelitian ini dapat dipahami orang lain, maka membuat laporan harus lebih jelas, rinci dan sistematis. Dependability (Reabilitas) yaitu orang lain dapat mengulangi proses penelitian tersebut.

